

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji model nilai perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023 pada konteks pengaruh penerapan ESG, *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, penerapan ESG tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,235. Hal ini memperlihatkan bahwa walaupun praktik keberlanjutan semakin populer, kepercayaan pasar terhadap dampak finansial dari ESG masih belum sepenuhnya terbentuk.

Kedua, *firm size* menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, dengan nilai signifikansi 0,003. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan tidak selalu mencerminkan tingginya nilai perusahaan, terutama jika tidak diikuti dengan efisiensi kinerja dan tata kelola yang baik.

Ketiga, profitabilitas terbukti memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek jangka panjang suatu entitas, khususnya di sektor energi.

Keempat, ketiga variabel independen dalam penelitian, yaitu penerapan ESG (X_1), *firm size* (X_2), dan profitabilitas (X_3) secara simultan berpengaruh nilai perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih merespons indikator keuangan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan dibandingkan aspek keberlanjutan dalam jangka pendek. Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan ESG masih memerlukan penguatan baik dalam transparansi pelaporan maupun efektivitas implementasinya agar mampu meningkatkan kepercayaan pasar dan memberikan kontribusi nyata terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap dinamika internal perusahaan serta sinyal yang diberikan melalui indikator keuangan dan keberlanjutan menjadi penting dalam strategi peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang sudah memiliki skala besar perlu mengimbangnya dengan pengelolaan yang lebih efektif dan transparan agar pertumbuhan aset tidak berbanding terbalik dengan persepsi nilai pasar. Strategi restrukturisasi atau efisiensi operasional dapat dipertimbangkan untuk memperbaiki persepsi pasar terhadap ukuran perusahaan. Selain itu, perusahaan tetap disarankan untuk memperkuat implementasi ESG secara menyeluruh dan mengkomunikasikannya secara transparan kepada investor melalui laporan keberlanjutan yang terstandar. Hal ini penting dalam membangun reputasi jangka panjang dan merespon tren global yang semakin *ESG-oriented*.

2. Bagi Pemerintah

Regulator seperti OJK dan BEI diharapkan terus mendorong dan mengawasi penerapan ESG secara lebih terstruktur, sekaligus memberikan insentif bagi perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan yang baik. Dengan begitu, integrasi antara nilai ekonomi dan tanggung jawab sosial dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti leverage, likuiditas, corporate governance, dan kebijakan dividen. Variabel-variabel ini memberikan perspektif berbeda dari sisi manajerial dan keuangan yang dapat memperkaya hasil analisis.